

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan suatu proses dalam mewujudkan aktivitas proses belajar mengajar yang diperuntukan untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dalam hal pengetahuan, kepribadian dan kecerdasan dari peserta didik itu sendiri. Menurut KBBI, lembaga pendidikan yaitu upaya pengembangan tata laku serta sikap individu maupun kelompok orang dalam hal menjadikan wujud kedewasaan manusia dengan cara mengadakan pelatihan serta pengajaran. Tujuan dari lembaga pendidikan yakni menjadikan manusia yang cinta akan Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang mandiri, berilmu, kreatif serta berdemokrasi dan bertanggung jawab bagi bangsa dan negara.

Sujana (2019) menjelaskan terkait fungsi pendidikan yakni untuk menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat yang berasal dari kebodohan sehingga masyarakat tidak merasakan ketertinggalan pendidikan yang semakin berkembang pesat. Fungsi pendidikan secara nasional yang ada di Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan serta mengembangkan karakteristik peradaban bangsa yang lebih bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa terkhusus bangsa Indonesia.

Lembaga pendidikan secara spesifik menjelaskan bahwa fungsi dari lembaga pendidikan adalah menjadikan manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur, menciptakan tenaga kerja yang handal serta mejadikan warga negara yang baik dan benar sesuai aturan.

Aturan Undang-undang Dasar tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hal meningkatkan kualitas setiap individu. Pendidikan saat ini di nilai sebagai sesuatu yang penting untuk dimiliki, artinya bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang layak akan mendapatkan kemudahan di dalam mencari pekerjaan. Untuk mendapatkan pendidikan yang layak, maka setiap orang harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi agar mampu mengasah dan menggali potensi yang mampu menciptakan hal yang kreatif dan inovatif.

Keputusan memilih perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam mengambil keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan melainkan harus mempertimbangkan sebuah keputusan dan pemikiran yang matang agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang baik. Memilih perguruan tinggi tentu membutuhkan pertimbangan yang cukup matang dari calon mahasiswa yaitu lulusan SMA karena ini menyangkut masa depan tiap individu dalam menjatuhkan pilihan untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yang di tuju agar bisa mengembangkan keahlian, keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki. Keputusan memilih perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk dari perilaku konsumen (Ningrum & Marlina, 2020). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi diantaranya, Dukungan Keluarga, *E-WOM* dan Minat Berkuliah.

Dukungan Keluarga adalah berupa pemberian informasi yang berguna, emosional dan pemberian dukungan berupa finansial maupun dukungan

instrumental (Setiabudi, 2019). Dukungan Keluarga dapat diartikan sebagai dukungan yang memberikan dorongan serta perhatian utama kepada sang Anak terkait pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah (Rahman, et all. 2019). Dukungan Keluarga adalah sikap saling mempengaruhi serta mendukung antara anggota keluarga dalam hal mengarahkan serta memberikan kontribusi emosional terhadap suatu penerimaan (Perceka, 2020).

Dukungan Keluarga menjadi faktor pendorong dalam menentukan pilihan untuk berkuliah. Karena dukungan dari keluarga adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan semangat dalam kuliah. Artinya bahwa Dukungan Keluarga bisa berupa materi maupun non materi yakni pembiayaan kuliah secara penuh masih menjadi tanggung jawab orang tua, pembiayaan hidup sehari-hari dan dukungan serta motivasi untuk memacu tiap orang agar tetap melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Dilihat dari kondisi tersebut pihak individu yang bersangkutan sangat membutuhkan dorongan dari keluarganya baik berupa finansial maupun emosional. Artinya bahwa yang dibutuhkan oleh individu bersangkutan tidak hanya sekedar materi semata seperti uang untuk membiayai kuliah. Namun individu tersebut juga membutuhkan dukungan emosional berupa dorongan untuk terus maju, motivasi agar tetap semangat serta kepercayaan dari keluarga terhadap individu bersangkutan. Hasil penelitian (Setiabudi, 2019) yang menyatakan bahwa variabel Dukungan Keluarga berpengaruh secara signifikan positif terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian (A, Rahman, et all. 2019 ; B, Perceka, 2020) yang menyatakan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian atau Keputusan Memilih Perguruan Tinggi.

*E-WOM* atau *Electronic- Word Of Mouth* adalah pertukaran informasi melalui media secara online (Hafidz, 2018). *E-WOM* atau *Electronic- Word Of Mouth* merupakan pernyataan dari konsumen dan mantan konsumen berupa pernyataan positif maupun negatif terkait suatu objek yang diperuntukkan bagi Masyarakat khalayak melalui media sosial atau internetan (Anam & Maghfiroh, 2021). *E-WOM* atau *Electronic- Word Of Mouth* merupakan Komunikasi satu atau dua arah yang di lakukan melalui media online tanpa bertatap muka secara langsung (Pramudya, 2020).

*E-WOM* atau *Electronic- Word of Mouth* menjadi faktor pendukung dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. *E-WOM* dikenal dengan informasi melalui media sosial seperti website, instagram, facebook, twitter dan media sosial lainnya yang menyajikan informasi seputar perguruan tinggi. Sehingga *E-WOM* dapat memberikan informasi positif kepada orang lain terkait suatu hal baik berupa barang maupun jasa yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan. Artinya bahwa calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tentu membutuhkan berbagai sumber informasi yang dapat menguatkan pilihannya jika keputusan yang diambilnya adalah keputusan yang terbaik. *E-WOM* yang digunakan Oleh Mahasiswa Asal Sulawesi yang berada dalam naungan Komunitas Sang Musafir untuk mengetahui informasi yaitu Instagram : Sang\_Musafir6221, Youtube: Komunitas Sang Musafir, Website: <https://komunitassangmusafir.com/> dan Facebook: Sangmusafir.

Calon Mahasiswa tentu tidak hanya mengandalkan informasi dari satu sisi saja namun harus melalui berbagai sumber informasi yang didapatkan baik dari media sosial maupun melalui kerabat dekat yang merekomendasikan kampus

yang cocok untuk calon Mahasiswa tersebut. Dengan begitu calon Mahasiswa akan dengan mudah mengetahui semua informasi terkait kampus yang dituju melalui media sosial kampus tersebut sehingga akan dengan mudah ia menjatuhkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang diinginkan oleh calon mahasiswa. Hasil penelitian (Anam & Maghfiroh, 2021) yang menyatakan bahwa variabel *E-WOM* atau *Electronic- Word Of Mouth* memiliki pengaruh dominan terhadap Keputusan Pembelian. Hal ini didukung oleh penelitian (A, Hafidz, 2018 ; B, Pramudya, 2020) yang menyatakan bahwa *E-WOM* atau *Electronic- Word Of Mouth* berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi.

Minat merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang yang cenderung melakukan sebuah tindakan yang diinginkan dalam suatu obyek (Setyowati, 2015). Minat juga merupakan aktivitas seseorang dalam memandang suatu barang yang diinginkan didasari dengan keinginan dan kepercayaan untuk membeli barang atau jasa tersebut (Rido, et all. 2019). Minat dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan ketertarikan rasa suka maupun tidak suka seseorang terhadap suatu barang ataupun jasa tanpa dipaksakan oleh siapapun (Rahman, et all. 2019).

Minat atau keinginan menjadi salah satu faktor pendukung yang mendorong seseorang untuk berkuliah atau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Ketika seseorang sudah tertarik kepada suatu barang maupun jasa maka ia akan melakukan pembelian terhadap sesuatu yang disukai. Minat atau keinginan ini hadir tanpa ada paksaan dari siapapun. Minat seseorang hadir ketika melihat sesuatu yang membuatnya yakin dan percaya untuk dipilih.



Sehingga dengan minat tersebut seseorang juga sudah memiliki keyakinan penuh jika keputusan yang diambilnya adalah keputusan terbaik. Artinya bahwa calon mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berkuliah tentu tidak hanya karena dukungan keluarga dan informasi media sosial saja, akan tetapi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di dasari atas keinginan sendiri seperti ia menginginkan berkuliah di kampus yang sesuai dengan minatnya yakni jurusan yang ia minati ada di kampus tersebut dan juga melihat dari sisi kampus yang menurutnya cocok untuk menjadi pilihannya tanpa dipaksa oleh siapapun. Hasil penelitian (Rido, et all. 2019) yang menyatakan bahwa variabel Minat Memilih berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih. Hal ini didukung oleh penelitian (A, Setyowati, 2015 ; B, Rahman, et all. 2019) yang menyatakan bahwa Minat berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi.

Mahasiswa Sulawesi yang berkuliah di Perguruan Tinggi yang ada di Pulau Jawa khususnya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo kini berjumlah kurang lebih sebanyak 60-70 orang di berbagai Fakultas dan Jurusan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Bukan suatu kebetulan Mahasiswa Sulawesi berada di Jawa akan tetapi hal ini didukung oleh Keluarga dari Mahasiswa Sulawesi yang mendukung anggota keluarganya untuk melanjutkan pendidikan di Pulau Jawa. Karena Keluarga Mahasiswa Sulawesi memiliki pandangan atau persepsi bahwa Mahasiswa yang berkuliah di Pulau Jawa memiliki intelektual yang baik, adab yang baik, etika yang baik serta mampu menjadi penengah untuk keluarga khususnya dan umumnya masyarakat di daerahnya sendiri.

Mahasiswa Asal Sulawesi yang berkuliah di pulau Jawa juga didasari karena informasi yang didapatkan bahwa pendidikan dan lingkungan di Pulau Jawa lebih baik daripada lingkungan di daerah sendiri dan selanjutnya tentu juga berdasarkan keinginan dari Mahasiswa Sulawesi yang memilih menempuh pendidikan di Pulau Jawa ketimbang di daerahnya sendiri. Hal ini juga menjadi penguat atau keyakinan Mahasiswa Sulawesi bahwa di Pulau Jawa menjadi sumber ilmu dan mereka menginginkan agar tatanan daerahnya akan lebih baik seperti di Pulau Jawa. Padahal jika dilihat dari segi jarak tentu lebih dekat dengan daerahnya sendiri ketimbang harus ke Jawa yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Waktu keberangkatan dari Sulawesi ke Jawa adalah 3 hari 2 malam jika menggunakan transportasi kapal Pelni. Hingga kini tidak heran jika didapatkan banyak Mahasiswa Sulawesi yang tersebar di Kepulauan Jawa khususnya di kampus yang ada di Ponorogo yakni Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Sulawesi yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini adalah peneliti menemukan masalah bahwa di Sulawesi banyak kampus dengan prestasi yang cukup baik serta mampu bersaing dengan kampus-kampus yang ada di Jawa, namun mereka lebih memilih berkuliah di daerah Jawa ketimbang di daerah sendiri yaitu Sulawesi, sehingga memunculkan sebuah persepsi bahwa ada hal lain yang membuat kampus atau perguruan tinggi yang berada di Jawa yang lebih baik di bandingkan kampus-kampus terbaik yang ada di Sulawesi. Perbedaan nilai tersebut diduga berupa lingkungan keluarga yang menginginkan anaknya berkuliah di Jawa, *e-WOM* positif terkait kampus yang

ada di Jawa, serta Minat atau keinginan Mahasiswa Sulawesi yang lebih memilih melanjutkan pendidikan di Jawa atau luar Daerah Sulawesi ketimbang di Daerahnya sendiri.

Berdasarkan penjabaran fenomena masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang terkait judul “ **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Asal Sulawesi Dalam Memilih Berkuliah Di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran fenomena masalah pada latar belakang maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dukungan Keluarga berpengaruh pada Keputusan Mahasiswa Asal Sulawesi dalam memilih berkuliah di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah *E-WOM* atau *Electronic- Word Of Mouth* berpengaruh pada Keputusan Mahasiswa Asal Sulawesi dalam memilih berkuliah di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah Minat berpengaruh pada Keputusan Mahasiswa Asal Sulawesi dalam memilih berkuliah di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
4. Apakah Dukungan Keluarga, *E-Wom* atau *Elektronik-Word Of Mouth* dan Minat berpengaruh simultan terhadap Keputusan Mahasiswa Asal Sulawesi dalam memilih berkuliah di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?



### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap keputusan Mahasiswa asal Sulawesi memilih perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh E-WOM atau Electronic-Word Of Mouth terhadap keputusan Mahasiswa asal Sulawesi memilih Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Minat terhadap keputusan Mahasiswa asal Sulawesi memilih perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Keluarga, E-Wom atau Electronic-Word Of Mouth dan Minat berpengaruh simultan terhadap Keputusan Mahasiswa Asal Sulawesi dalam memilih berkuliah di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **D. Manfaat**

1. Bagi Perusahaan atau Instansi Kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Diharapkan bagi pihak Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat meningkatkan kebutuhan yang menyangkut keperluan Universitas dan pihak mahasiswa agar kinerja Universitas tetap berjalan sesuai yang diinginkan.

2. Bagi Peneliti

Dilakukannya penelitian ini dapat berguna dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan terkait pengaruh Dukungan keluarga, *E-WOM*

atau *Electronic-Word of Mouth*, Minat serta lebih memahami pentingnya faktor-faktor tersebut dalam memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti Mendatang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, acuan serta informasi di masa mendatang terkait jurnal pemasaran.

